



Lembaga Akreditasi Mandiri Pariwisata

Instrumen Akreditasi
Program Studi
(IAPS 1.0) -
Matriks Penilaian

TERAKREDITASI

Program
Diploma 1

**Panduan Akreditasi
Program Studi
2026**

info@lamwisata.or.id



AKREDITASI PROGRAM STUDI

MATRIKS PENILAIAN AKREDITASI
UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI

PROGRAM DIPLOMA SATU

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PARIWISATA
LAMWISATA
JAKARTA
2026

MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI - PROGRAM DIPLOMA SATU

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
A. BUDAYA MUTU						
MASUKAN						
1	Penjaminan Mutu*	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada bidang akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan spmi, manual spmi, standar spmi, dan formulir spmi, 3) Terlaksananya siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (ppepp) dalam penjaminan mutu, 4) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, 5) Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.
PROSES						
2	Siklus Implementasi SPMI*	Implementasi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP), terdiri atas: 1) Penetapan standar, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar Perguruan Tinggi (PT), 2) Pelaksanaan standar, yaitu pelaksanaan standar oleh semua 3) Pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai, 4) Evaluasi pemenuhan standar, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya, 5) Pengendalian pelaksanaan standar, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar,	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4, didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3, didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi, didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.

[illegible]

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
MASUKAN							
6	Kebijakan dan Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum <i>Outcome Based Education</i> (OBE)	UPPS memiliki kebijakan, pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang mempertimbangkan: 1) OBE, yang relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Industri (DUDI), 2) Penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 3) Pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, 4) Penerapan metode pembelajaran sistem ganda (<i>Dual System, Teaching Industry/ Factory</i>), pada DUDI dan PT, 5) Pendidikan anti korupsi, 6) Pemenuhan beban belajar diluar PS, 7) Magang di Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) terkait dan industri.		UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 5-6 aspek.	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 3-4 aspek.	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 1-2 aspek.	UPPS tidak memiliki kebijakan atau pedoman.
7	Pendidikan - Kurikulum	A. Keterlibatan <i>stakeholders</i> dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan <i>stakeholders</i> internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)/Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).		CP diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada CP minimum PS yang ditetapkan oleh Kemendiknas dan Himpunan Ahli Pendidikan, memenuhi KKNI level	CP diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada CP minimum PS yang ditetapkan oleh PT/UPPS/PS dan setara dengan KKNI level 3.	CP diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada CP minimum PS yang ditetapkan oleh PT/UPPS/PS namun tidak setara dengan KKNI level 3.	CP tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
				3, serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan PS.			
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh CPMK.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan CPL yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan CPL.	Tidak ada nilai 0.
		Skor = $(2 \times A) + (2 \times B) + C) / 5$					
8	Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)		Dokumen RPS mencakup target CP, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil CP. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target CP, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil CP. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target CP, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil CP atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL.		Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai CPL.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan CPL.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan CPL.
Skor = (A + (2 x B)) / 3							
9	Rencana Strategis (Renstra) Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)	PT/UPPS/PS memiliki Rencana Strategis pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen/tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan oleh institusi terkait		PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang mencakup analisis kecukupan dan penyediaan dosen/tenaga pendidik sesuai kualifikasi, kompetensi, dan kebutuhan, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang mencakup analisis kecukupan kualifikasi dan kompetensi dosen/tenaga pendidik, tetapi belum sesuai kebutuhan spesifik dari institusi terkait.	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM, tetapi hanya mencakup sebagian kebutuhan kualifikasi dan kompetensi dosen/tenaga pendidik tanpa analisis kecukupan yang jelas.	PT/UPPS/PS tidak memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang memuat analisis kebutuhan atau kecukupan dosen/tenaga pendidik sesuai kualifikasi dan kompetensi.
		A. Ketersediaan Dosen/Tenaga Pendidik yang berkompeten dan berkualifikasi pada Tahun Sekarang (TS).					
		B. Ketersediaan tenaga kependidikan untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis sesuai dengan kebutuhan spesifik PT/UPPS/PS Terkait.		PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan yang mencukupi secara jumlah dan kompetensi, serta dapat melaksanakan sebagian besar fungsi administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis sesuai kebutuhan.	PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan yang memadai secara jumlah, tetapi kompetensi dan pengelolaan mereka belum sepenuhnya sesuai kebutuhan.	PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan, tetapi jumlah dan kompetensi, serta peran mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan administrasi dan teknis dasar.	Tidak ada nilai 0
		C. Jumlah mahasiswa aktif dibagi jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) saat TS.		RMDTPS berada di antara $30 < x \leq 40$,	RMDTPS berada di antara $40 < x \leq 50$,	RMDTPS berada kurang dari 15, atau	Tidak ada nilai 0

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
		Catatan: RMDTPS= NM / NDTNM = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program diploma pada saat TS. NDTPS = Jumlah DTPS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.		mencerminkan rasio yang cukup baik tetapi masih memerlukan penyempurnaan untuk mendukung pembelajaran yang optimal.	mencerminkan rasio yang mulai mendekati keseimbangan tetapi masih memerlukan penyesuaian untuk mencapai standar ideal.	lebih dari 50, mencerminkan ketidakseimbangan yang signifikan, baik karena jumlah dosen terlalu banyak atau jumlah dosen terlalu sedikit.	
				Skor = $(2 \times A) + B + (2 \times C) / 5$			
10	Kecukupan NDTPS	Kecukupan NDTPS. Tabel 1) DED		Jika $3 \leq \text{NDTPS} < 6$, maka Skor = $(2 \times \text{NDTPS}) / 3$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $\text{NDTPS} < 3$, maka Skor = 0
11	Latar Belakang pendidikan Dosen Tetap (DT)*	Kesesuaian latar belakang pendidikan dasar Tabel 1) DED		20% $\leq$ DT < 40%, DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS	10% $\leq$ DT < 20%, DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS	< 10% DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS	Tidak ada DT yang memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS
				Kesesuaian latar belakang pendidikan dasar NDT = Jumlah Dosen Tetap Program Studi yang terdaftar dalam Pangkalan Data Dikti (PDDikti) NKDTLB = Jumlah DT yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma 1/Diploma 2/Diploma3/ Diploma 4/ Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti program studi disemua jenjang pendidikan $\text{PDSK} = (\text{NKDTLB} / \text{NDT}) \times 100\%$			
12	Latar Belakang Pendidikan DTPS	Kualifikasi akademik terakhir/tertinggi DTPS. Tabel 1) DED.		Jika $20\% \leq \text{PDTPSL} < 40\%$ Maka skor = 3	Jika $10\% \leq \text{PDTPSL} < 20\%$ maka skor = 2	Jika $\text{PDTPSL} < 10\%$ Maka skor = 1	Tidak ada PDTPSL maka Skor = 0

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
			NDTPS = Jumlah DTPS Program Studi NLDTPS = Jumlah DTPS yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir/tertinggi yang linear dan sesuai dengan kompetensi inti program studi disemua jenjang pendidikan PDTPSL = (NLDTPS / NDTPS) x 100%			
			Skor = (NLDTPS / NDTPS) x 100%			
13	Sertifikasi DTPS	Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS yang relevan dengan bidang PS		Jika PDSK < 50% Maka skor = 1 + (6 x PDTPSK)	Tidak ada skor < 1	
		Tabel 1) DED	NDSK = Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri yang sesuai dengan kompetensi inti program studi/relevan dengan bidang program studi NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDSK = (NDSK / NDTPS) x 100%			
		Skor = (NDSK/NDTPS) x 100%				
14	Jabatan Akademik DTPS	Jabatan akademik DTPS.		Jika PGBLKL < 70% Maka skor = 2 + ((20 x PGBLKL)/7)	Tidak ada skor kurang dari 2	
		Tabel 1) DED	NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%.			
		Skor = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%.				
15	Keterlibatan Dosen Industri	Keterlibatan dosen industri/praktisi		Jika PMKI < 20%, maka Skor = 2 + (10 x PMKI)	Tidak ada skor kurang dari 2.	
		Tabel 2) DED Dosen industri/praktisi adalah karyawan dan/atau pemilik usaha memiliki pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang program studi, dinilai dari portofolio dan latar belakang Pendidikan. Dosen industri/praktisi, memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun sesuai dengan bidang yang ditekuni dan/atau pernah memiliki sebuah tim ditempat kerjanya keterlibatan dosen industri/praktisi bisa dalam bentuk anggota dari <i>team teaching</i>	MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi			
		Skor = (MKKI / MKK) x 100%				

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
16	Dosen Tidak Tetap (DTT)	Dosen Tidak Tetap Tabel 3) DED	Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka Skor = $14 - (20 \times PDTT) / 3$		Tidak ada skor antara 0 dan 2	Jika $PDTT > 40\%$, maka Skor = 0
			NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDTPT = Jumlah dosen tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. $PDTT = (NDTT / (NDT + NDTPT)) \times 100\%$			
			Skor = $(NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100\%$			
17	Tenaga Kependidikan (Tendik)	A. Kualifikasi dan kecukupan Tendik berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah Tendik, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan Tendik.	UPPS memiliki Tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki Tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki Tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki Tendik yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS.
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Program Studi (PS).	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS.	UPPS tidak memiliki laboran.
		Skor = $(A + B) / 2$				

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
18	Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik.		UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian CP.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
19	Laboratorium di Luar Kampus	Ketersediaan dan pemanfaatan wilayah/unit usaha untuk praktik lapangan di luar kampus		UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan secara terencana, dengan akses pemanfaatan yang baik namun belum memiliki perjanjian kerja sama dengan stakeholders terkait.	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan dengan akses pemanfaatan yang baik namun tidak terencana dan belum memiliki perjanjian kerja sama dengan stakeholders terkait.	UPPS menggunakan wilayah/unit usaha untuk melakukan praktik lapangan namun tidak terencana, dengan akses pemanfaatan yang terbatas, dan belum memiliki perjanjian kerja sama dengan stakeholders terkait.	UPPS tidak melaksanakan praktik lapangan di wilayah/unit usaha.
20	Laboratorium di Dalam Kampus*	Ketersediaan dan pemanfaatan laboratorium di dalam kampus		UPPS memiliki sarana laboratorium yang didukung dengan peralatan/kelengkapan yang memadai serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik. Laboratorium merupakan milik sendiri dan terawat.	UPPS memiliki sarana laboratorium yang didukung dengan peralatan/kelengkapan yang memadai serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian CP dan meningkatkan suasana akademik, Laboratorium bukan merupakan milik sendiri.	UPPS tidak memiliki laboratorium.	Tidak ada skor 0.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
PROSES							
21	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar		Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara daring dan luring.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran		Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Kesesuaian metode pembelajaran dengan CP. Contoh: <i>Research Based Education (RBE)</i> , <i>Industry Based Education (IBE)</i> , <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.		Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CP yang direncanakan.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
					kuliah.		
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5					
22	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
23	Pembelajaran Praktik	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, dan atau praktik lapangan.		Jika PJP ≥ 70% Maka Skor = (5 X PJP) + 0,5			
		Tabel 4) DED		JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.			
		PJP = (JP / JB) x 100%					
24	Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) Edukatif, 2) Otentik, 3) Objektif, 4) Akuntabel, dan 5) Transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.		Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) Partisipasi, 3) Unjuk kerja, 4) Test tertulis, 5) Test lisan, dan 6) Angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) Penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) Penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) Karya disain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5				
25	Uji Kompetensi dan Sertifikasi	A. Pelaksanaan uji kompetensi mengacu kepada standar nasional dan internasional yang relevan	Dilakukan uji kompetensi terhadap	Dilakukan uji kompetensi	Tidak ada nilai 1	Tidak dilakukan uji kompetensi terhadap

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
	Mahasiswa	dengan menggunakan salah satu atau lebih dari skema uji kompetensi		mahasiswa dengan mengacu kepada SKKNI atau standar lainnya yang relevan dengan menggunakan salah satu atau lebih dari skema uji kompetensi, dilaksanakan secara terencana, insidentil dilakukan oleh lembaga sertifikasi yang relevan.	terhadap mahasiswa dengan mengacu kepada SKKNI atau standar lainnya yang relevan dengan menggunakan salah satu atau lebih dari skema uji kompetensi, dilaksanakan TIDAK terencana dilakukan oleh lembaga sertifikasi yang relevan.		mahasiswa
		B. Sertifikasi mahasiswa bidang pariwisata dan atau hospitaliti.		50% -70% mahasiswa telah tersertifikasi	< 50% mahasiswa telah tersertifikasi	tidak ada mahasiswa yang tersertifikasi	
		Skor = (A + B)/2					
26	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Laporan Magang	Penugasan DTPS sebagai pembimbing laporan magang mahasiswa.		Jika $6 < RDTPSPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $RDTPSPU > 10$, maka Skor = 0
		Tabel 5) DED		RDTPSSPU = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS yang diakreditasi RDTPSUL = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT			
		Skor = $(RDTPSSPU + RDTPSUL) / 2$					
27	Ekivalensi Waktu Mengajar penuh (EWMP) DTPS	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.		Jika $6 \leq EWMP < 12$, maka Skor = $((2 \times EWMP) - 12) / 3$ Jika $16 < EWMP \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times EWMP)$		Jika $EWMP < 6$ atau $EWMP > 18$, maka Skor = 0	
		Tabel 6) DED		EWMPDTPT = Rata-rata EWMP DTPT per semester pada saat TS. EWMPDTPS = Rata-rata EWMP DTPS per semester pada saat TS. EWMP = EWMPDTPS			

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
28	Pengembangan DTPS	Upaya pengembangan DTPS. Catatan: Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4.		UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di PT yang tertuang dalam Renstra PT.	Pengembangan DTPS dilakukan tanpa mengikuti rencana pengembangan SDM di tingkat isntitusi.	Pengembangan DTPS dilakukan tanpa perencanaan	PT dan atau UPPS tidak memiliki rencana dan tidak pelaksanaan pengembangan SDM.
LUARAN							
29	Analisis Pemenuhan CPL	Analisis pemenuhan CPL dengan standar yang dibuat oleh pemerintah dan Hildiktipari (KKNI), standar industri (SKKNI) atau standar industri (Regional) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) Keserbacakupan, 2) Kedalaman, dan 3) Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.		Analisis CPL memenuhi 2 aspek.	Analisis CPL memenuhi 1 aspek.	Analisis CPL tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis CPL.
30	Prestasi Akademik Mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir yang relevan dengan bidang PS. Tabel 7a)DED		Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2		
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$		
			RI = NI / NM, RN = NN / NM, RW = NW / NM NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. Faktor: a = 0,05% , b = 1% , c = 2%				
31	Prestasi Nonakademik Mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7b) DED		Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2		
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$		

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
				RI = NI / NM, RN = NN / NM, RW = NW / NM Faktor. a=0.1%, b=2%, c=4% NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			
32	IPK Lulusan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir Tabel 8) DED		Jika $2,00 \leq \text{RIPK} < 3,25$, maka Skor = $((8 \times \text{RIPK}) - 6) / 5$		Tidak ada skor kurang dari 2	
33	Masa Studi	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun) Tabel 9) DED		Jika $1,5 < \text{MS} \leq 2$, maka Skor = $13 - (6 \times \text{MS})$			Jika $\text{MS} < 1$ atau $\text{MS} > 2$ maka Skor = 0
34	Kelulusan Tepat Waktu	Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 9) DED		Jika $\text{PTW} < 70\%$, maka Skor = $1 + ((30 \times \text{PTW}) / 7)$			Tidak ada Skor kurang dari 1.
35	Keberhasilan Studi	Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi. Tabel 9) DED		Jika $30\% \leq \text{PPS} < 85\%$, maka Skor = $((80 \times \text{PPSi}) - 24) / 11$			Jika $\text{PPS} < 30\%$, maka Skor = 0
DAMPAK							
36	Pelaksanaan Studi Penelusuran Lulusan (<i>Tracer Study</i>)*	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
37	Waktu Tunggu Lulusan*	Waktu tunggu lulusan untuk mendapat-kan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1. Tabel 10a) DED WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1.	Jika $3 \leq WT \leq 6$, maka Skor = $(24 - (4 \times WT)) / 3$.			WT > 6 bulan, maka Skor = 0
		Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum				
38	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja. Tabel 10b) DED PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1.	Jika PBS < 80%, maka Skor = 5 x PBS			
		Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) < 300 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum				

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
39	Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	
		Tabel 10c) DED	Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$	
		$RI = NI / NL \times 100\%$, $RN = NN / NL \times 100\%$, $RW = NW / NL \times 100\%$ Faktor: $a = 5\%$, $b = 20\%$, $c = 90\%$				
Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) ≥ 300 orang, maka $Prmin = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) < 300 orang, maka $Prmin = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ $Prmin$ = Persentase responden minimum						
40	Tingkat Kepuasan Pengguna	Studi Penelusuran Lulusan	Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, ..., 7$ ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”.			
		$NL4$ = Jumlah lulusan pada TS-3 $NL3$ = Jumlah lulusan pada TS-2 $NL2$ = Jumlah lulusan pada TS-1 $NJ4$ = Jumlah lulusan pada TS-3 yang dinilai oleh pengguna $NJ3$ = Jumlah lulusan pada TS-2 yang dinilai oleh pengguna $NJ2$ = Jumlah lulusan pada TS-1 yang dinilai oleh pengguna Kategori jumlah lulusan dalam 3 tahun (1: $NL \geq 300$; 2: $NL < 300$ $Prmin$ = Persentase responden minimum Tabel 11) DED	Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) ≥ 300 orang, maka $Prmin = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) < 300 orang, maka $Prmin = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1)			

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
				PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum Skor = STKi / 7			
		Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan pengguna.		Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidentil.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
		Skor = (2 x A) + B)/3					
B2. RELEVANSI PENELITIAN							
MASUKAN							
41	Peta Jalan dan Pedoman Penelitian	A. UPPS memiliki dokumen formal Rentra Penelitian sesuai diferensiasi misi PT, yang mencakup aspek: 1) Renstra yang memuat landasan pengembangan, sesuai pilihan diferensiasi misi PT yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. 2) Peta jalan penelitian, sesuai pilihan diferensiasi misi PT yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. 3) Sumber daya (termasuk sumber pendanaan penelitian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi), 4) Sasaran program strategis dan indikator kinerja.		UPPS memiliki dokumen Rentra Penelitian yang mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, dan sumber daya yang memadai (termasuk pendanaan dan penerapan sistem berbasis TIK), tetapi indikator kinerja belum sepenuhnya terukur.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang memuat landasan pengembangan dan peta jalan penelitian yang sesuai dengan diferensiasi misi PT, tetapi aspek sumber daya atau sasaran program strategis belum dijabarkan secara rinci.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang sangat umum dan tidak jelas mencerminkan diferensiasi misi PT, dengan peta jalan penelitian yang tidak spesifik dan sumber daya yang belum teridentifikasi.	UPPS tidak memiliki dokumen formal Renstra Penelitian yang mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, atau sasaran program strategis dan indikator kinerja.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		B. Analisis terkait aspek 1 dan 2 harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian.	Rencana Strategis mencakup landasan pengembangan yang jelas dan mendukung diferensiasi misi, sementara Peta Jalan mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung, dan penghambat ketercapaian secara lengkap namun belum dilaksanakan secara sistematis.	Rencana Strategis mencakup landasan pengembangan yang relevan dengan diferensiasi misi, namun tidak terperinci, dan Peta Jalan mencakup sebagian besar elemen (akar masalah, faktor pendukung, penghambat) dengan analisis yang dangkal.	Rencana Strategis tersedia tetapi tidak memuat landasan pengembangan yang relevan dengan diferensiasi misi, dan Peta Jalan Penelitian tidak mencakup analisis akar masalah, faktor pendukung, atau penghambat ketercapaian secara terstruktur.	Tidak ada Rencana Strategis atau Peta Jalan Penelitian, serta tidak terdapat analisis terkait landasan pengembangan, diferensiasi misi, akar masalah, faktor pendukung, atau penghambat ketercapaian.
Skor = (A + B) / 2						
PROSES						
42	Proses Penelitian	A. UPPS menyelenggarakan proses penelitian yang berintegritas mencakup aspek berikut: 1) Tatacara penilaian dan revidi, 2) Legalitas pengangkatan <i>reviewer</i> , 3) Hasil penilaian usul penelitian, 4) Legalitas penugasan peneliti/kerja sama peneliti, 5) Berita acara hasil monev, serta 6) Dokumentasi luaran penelitian.	UPPS memiliki mekanisme formal yang lengkap, mencakup tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian, dan legalitas penugasan peneliti, tetapi hasil monitoring dan dokumentasi luaran penelitian belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik.	UPPS memiliki mekanisme formal yang mencakup sebagian besar aspek, seperti tata cara penilaian dan revidi, legalitas <i>reviewer</i> , serta hasil penilaian usul penelitian, tetapi belum ada monitoring dan dokumentasi luaran yang terstruktur.	UPPS memiliki mekanisme tata cara penilaian dan revidi, tetapi tidak lengkap dan belum mencakup legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian, penugasan peneliti, monitoring, atau dokumentasi luaran penelitian.	UPPS tidak memiliki mekanisme atau dokumen formal terkait tata cara penilaian dan revidi, legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, monitoring, atau dokumentasi luaran penelitian.

[illegible]

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
44	Analisis Terhadap Luaran Penelitian Sesuai Pilihan Diferensiasi Misi	A. UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, menunjukkan keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerja sama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana riset dan pengembangan.		UPPS menunjukkan analisis lengkap terhadap luaran penelitian, penelitian berjalan berkelanjutan sesuai peta jalan, kerja sama aktif dilaksanakan, dengan realisasi sumber dana penelitian yang mendekati target.	UPPS memiliki analisis yang mencakup sebagian besar luaran penelitian, penelitian sebagian besar berkelanjutan sesuai peta jalan, beberapa kerja sama terlaksana, tetapi realisasi sumber dana penelitian masih di bawah target.	UPPS menunjukkan analisis yang sangat terbatas terhadap luaran penelitian, penelitian tidak konsisten dengan peta jalan, kerja sama minim, dan realisasi sumber dana penelitian rendah.	UPPS tidak menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian, tidak ada bukti keberlanjutan penelitian sesuai peta jalan, kerja sama penelitian, atau realisasi sumber dana penelitian.
		B. UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan, sesuai pilihan diferensiasi misi PT yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM, berupa: 1) Publikasi, 2) Hak kekayaan intelektual (Hki), dan 3) Produk/jasa.		UPPS menunjukkan analisis lengkap terhadap ketercapaian luaran penelitian, dengan publikasi yang sesuai target, HKI yang sudah terdaftar, dan produk/jasa yang telah dikembangkan sesuai kebutuhan diferensiasi misi PT.	UPPS menunjukkan analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian yang mencakup sebagian target indikator kinerja, dengan publikasi yang mulai berkembang, HKI yang sebagian sudah terdaftar, dan beberapa produk/jasa yang dihasilkan.	UPPS memiliki analisis yang sangat terbatas terhadap ketercapaian luaran penelitian, dengan sedikit publikasi, HKI yang belum terdaftar, atau produk/jasa yang belum terimplementasi.	UPPS tidak memiliki hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian, tidak ada bukti pencapaian publikasi, HKI, atau produk/jasa yang relevan.
		Skor = (A + B) / 2					

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
45	Luaran Penelitian DTPS secara Mandiri maupun dengan Mahasiswa	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 14) DED	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	
			Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$	
			NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional			
		RW = $(NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$, RN = $(NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, RI = $(NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: a = 0,2, b= 2, c = 4.				
DAMPAK						
46	Bukti Pengakuan pada Bidang Penelitian/PkM dan Pemanfaatannya.	UPPS memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian/PkM berupa publikasi, dan atau HKI: Paten/Paten Sederhana, HKI: 1) Hak Cipta, 2) Desain Produk Industri, 3) Desain Tata Letak, dll. yang menunjukkan kolaborasi, sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan. Tabel 15a) DED	Jika $NLP < 2$, maka Skor = $2 + RN$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
			Skor = $(2 \times (NA + NB + NC) + ND)$			

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0	
47	Artikel Ilmiah	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		Jika $RS \geq 0,5$,		Jika $RS \geq 0,5$,		
		Tabel 16) DED		RS = $NAS / NDTPS$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		Skor = $NAS / NDTPS$						
B. RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT								
MASUKAN								
48	Peta Jalan dan Pedoman PkM	A. UPPS memiliki dokumen formal Renstra dan menetapkan peta jalan PkM di tingkat PT sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.		UPPS memiliki dokumen formal Renstra dan peta jalan PkM yang mencakup semua aspek diferensiasi misinya, dengan pelaksanaan yang sesuai tetapi belum sepenuhnya konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal Renstra PkM yang mencakup sebagian besar aspek diferensiasi misinya, dengan peta jalan yang mulai disusun tetapi belum diimplementasikan secara menyeluruh.	UPPS memiliki dokumen Renstra PkM yang sangat umum tanpa peta jalan yang jelas, dan hanya mencakup sebagian kecil diferensiasi misinya.	UPPS tidak memiliki dokumen formal Renstra atau peta jalan PkM, dan tidak menunjukkan upaya untuk menyelaraskan kegiatan PkM dengan diferensiasi misinya.	
		B. PT memiliki pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran ditingkat PT sesuai dengan diferensiasi misinya.		PT memiliki pedoman yang cukup komprehensif dalam PkM dan pengembangan kepakaran, yang sudah disesuaikan dengan rencana pengembangan kepakaran, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT memiliki pedoman yang mencakup sebagian besar aspek PkM dan pengembangan kepakaran, tetapi belum sepenuhnya konsisten dengan rencana pengembangan kepakaran sesuai diferensiasi misinya.	PT memiliki pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran yang sangat umum dan terbatas cakupannya, dengan sedikit keterkaitan dengan diferensiasi misi perguruan tinggi.	PT tidak memiliki pedoman terkait Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) atau pengembangan kualitas kepakaran, dan tidak menunjukkan upaya untuk menyelaraskan dengan rencana pengembangan kepakaran sesuai diferensiasi misinya.	

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
		Skor = (A + B) / 2					
49	Proses PkM	A. UPPS menyelenggarakan proses PkM yang berintegritas mencakup 6 aspek berikut: 1) Tatacara penilaian dan <i>review</i>; 2) Legalitas pengangkatan <i>reviewer</i>; 3) Hasil penilaian usul PkM; 4) Legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM; 5) Berita acara hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi, serta; 6) Dokumentasi luaran PkM.		UPPS memiliki mekanisme yang lengkap mencakup tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan, <i>monitoring</i> , dan dokumentasi luaran, tetapi implementasi Monev belum sepenuhnya sistematis.	UPPS memiliki mekanisme yang mencakup sebagian besar aspek, seperti tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , dan hasil penilaian usul PkM.	UPPS memiliki mekanisme terbatas dengan tata cara penilaian dan legalitas <i>reviewer</i> yang belum terdokumentasi dengan baik, serta tidak mencakup hasil penilaian, legalitas penugasan, atau dokumentasi luaran PkM.	TUPPS tidak memiliki mekanisme untuk menyelenggarakan PkM yang berintegritas, termasuk tidak ada tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan, <i>monitoring</i> , atau dokumentasi luaran.
		B. UPPS menunjukkan budaya PkM, menyelenggarakan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), menunjukkan kesesuaian dengan peta jalan dan melakukan evaluasi pelaksanaan serta pengembangan dosen pelaksana pengabdian.		UPPS menunjukkan budaya PkM yang baik, dengan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), pelaksanaan PkM yang sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang terencana tetapi belum menyeluruh.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang berkembang, dengan layanan kepakaran yang mulai terstandarisasi (sertifikasi/lisensi), pelaksanaan PkM yang sebagian besar sesuai peta jalan, tetapi evaluasi dan pengembangan dosen belum optimal.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang terbatas, dengan layanan kepakaran yang belum akuntabel dan profesional, pelaksanaan PkM yang sebagian kecil sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang minim.	UPPS tidak menunjukkan budaya PkM, tidak memiliki layanan kepakaran yang akuntabel atau profesional, tidak ada kesesuaian dengan peta jalan, serta tidak melaksanakan evaluasi pelaksanaan atau pengembangan dosen pelaksana PkM.
		Skor = (A + B) / 2					
50	Kegiatan PkM DTPS	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.		Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
		Tabel 17) DED		Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	
				RI = NI / 3 / NDTPS, RN = NN / 3 / NDTPS, RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5 NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi			
LUARAN							
51	Analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi	A. PT/UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran PkM yang menganut lisensi terbuka, pengembangan kapasitas termasuk SDM, keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, kerja sama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan.		PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang lengkap terhadap ketercapaian luaran PkM, dengan adopsi lisensi terbuka pada sebagian besar kegiatan, pengembangan kapasitas SDM yang cukup baik, layanan terlembaga yang berjalan konsisten, kerja sama strategis, serta realisasi sumber dana mendekati target.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis ketercapaian luaran PkM yang mencakup sebagian aspek, seperti adopsi lisensi terbuka yang mulai diterapkan, pengembangan kapasitas SDM yang bertahap, sebagian layanan terlembaga terlaksana, beberapa kerja sama berjalan, tetapi realisasi sumber dana masih di bawah target.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang sangat terbatas, dengan sedikit adopsi lisensi terbuka, pengembangan kapasitas SDM yang minim, layanan terlembaga yang belum optimal, kerja sama yang sporadis, dan realisasi sumber dana yang rendah.	PT/UPPS tidak memiliki hasil analisis ketercapaian luaran PkM, tidak ada adopsi lisensi terbuka, tidak menunjukkan pengembangan kapasitas SDM, layanan terlembaga, kerja sama, atau realisasi sumber dana pengabdian.
		B. PT/UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi PT yang fokus		PT/UPPS menunjukkan hasil	PT/UPPS memiliki hasil analisis	PT/UPPS memiliki hasil analisis yang	PT/UPPS tidak memiliki hasil analisis

[illegible]

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
53	UPPS/PS Mendapatkan Pengakuan Kepakaran Profesional (Individu dan Lembaga) dari Masyarakat, Pemerintah dan Industri.	A. UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri.		UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang baik, mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan luas dari masyarakat, pemerintah, dan industri, tetapi belum sepenuhnya berkesinambungan atau memberikan dampak signifikan.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan yang berkembang dari sebagian kecil pihak masyarakat, pemerintah, atau industri.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang sangat terbatas, hanya mencakup individu tertentu, dan belum diakui oleh masyarakat, pemerintah, atau industri secara luas.	UPPS/PS tidak memiliki pengakuan kepakaran profesional, baik secara individu maupun lembaga, dari masyarakat, pemerintah, atau industri.
		B. Karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat, berupa: a. HKI (Paten/Paten Sederhana); b. HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak, dll).		UPPS/PS memiliki karya yang mencakup kategori HKI yang telah diterapkan secara nyata di masyarakat.	UPPS/PS memiliki karya yang mencakup beberapa kategori HKI, tetapi tingkat penerapannya di masyarakat masih rendah.	UPPS/PS memiliki karya yang terekognisi sangat terbatas.	Tidak ada karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi atau diterapkan masyarakat, baik berupa HKI maupun aplikasi nyata.
		Skor = (A + B) / 2					
C. AKUNTABILITAS							
MASUKAN							
54	Tata Pamong dan Tata Kelola : UPPS memiliki Statuta dan Struktur Organisasi dan Tata Kerja.	Dokumen formal tata kelola mencakup: statuta, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya. Catatan: Fokus penilaian pada PT memiliki dokumen formal mencakup: 1) Statuta yang setidaknya mengatur mengenai: a. Ketentuan umum, b. Identitas, c. Penyelenggaraan tridharma pt, d. Sistem pengelolaan, e. Spmi,		PT memiliki dokumen tata kelola yang lengkap mencakup seluruh elemen statuta (ketentuan umum hingga ketentuan penutup) dan struktur organisasi dengan seluruh	PT memiliki dokumen tata kelola yang mencakup sebagian besar elemen statuta (misalnya, ketentuan umum, identitas, penyelenggaraan	PT memiliki dokumen tata kelola yang sangat terbatas, dengan statuta yang tidak mencakup sebagian besar elemen penting, dan struktur organisasi yang belum lengkap serta tidak jelas	PT tidak memiliki dokumen formal tata kelola yang mencakup statuta maupun struktur organisasi beserta tugas pokok dan fungsinya.

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		f. Bentuk dan tata cara penetapan peraturan, g. Pendanaan dan kekayaan, h. Ketentuan peralihan, dan i. Ketentuan penutup. 2) Struktur organisasi yang setidaknya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tugas pokok dan fungsinya: a. Penyusun kebijakan, b. Pelaksana akademik, c. Pengawas dan penjaminan mutu, d. Penunjang akademik atau sumber belajar, dan e. Pelaksana administrasi atau tata usaha, organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial.	unsur penting (penyusun kebijakan, pelaksana akademik, pengawas mutu, penunjang akademik, pelaksana administrasi), tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	Tridharma) dan struktur organisasi dengan beberapa unsur penting (penyusun kebijakan, pelaksana akademik, penunjang akademik), tetapi rincian tugas pokok dan fungsinya belum sepenuhnya terdefinisi.	tugas pokok dan fungsinya.	
55	Kerja sama	A. Kerja sama PT di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir. Tabel 20) DED	Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.			
			$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ Faktor: $a = 2$, $b = 4$, $c = 0$ $N1 =$ Jumlah kerja sama $N1 =$ Jumlah kerja sama pendidikan $N2 =$ Jumlah kerja sama penelitian. $N3 =$ Jumlah kerja sama PkM $NDTPS =$ Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS yang diakreditasi.			
		B. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 20) DED	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $B = 3 + (NI / a)$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL \geq c$, maka $B = 2$	
			Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$, maka $B = 2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL < c$, maka $B = (2 \times NL) / c$	
			$NI =$ Jumlah kerja sama tingkat internasional. Faktor: $a = 3$, $b = 9$, $c = 12$ $NN =$ Jumlah kerja sama tingkat nasional. $NW =$ Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal.			
$Skor = ((2 \times A) + B) / 3$						

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
PROSES						
56	PT/UPPS Memiliki Sistem Tata Pamong Sesuai Konteks Institusi Untuk Menjamin Akuntabilitas, Keberlanjutan dan Transparansi, serta Mitigasi Potensi Risiko.	Pengawasan dan pengendalian untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risikonya. Catatan : 1) pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan nonakademik berdasarkan diferensiasi misi PT, 2) Cakupan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan minimal meliputi aspek-aspek: a. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik, b. Pemantauan potensi risiko, diantaranya praktik korupsi, pengaduan masyarakat, penurunan data dan informasi pada PD Dikti, dan indikasi penurunan mutu lainnya, c. Penjaminan kepatuhan pada pengaturan otoritas akademik dan etika akademik; b. Penerimaan, pendokumentasian, pemrosesan dan penyelesaian keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan PT, dan pelanggaran peraturan perundang-undangan.	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang lengkap, mencakup pemantauan dan evaluasi pendidikan, mitigasi potensi risiko, kepatuhan terhadap otoritas dan etika akademik, serta pengelolaan keluhan, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang mencakup sebagian besar aspek, seperti pemantauan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan potensi risiko, tetapi sistem belum efektif dalam penjaminan kepatuhan dan pengelolaan pengaduan.	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang sangat terbatas, tanpa cakupan aspek-aspek penting seperti pemantauan risiko, kepatuhan terhadap otoritas akademik, atau pengelolaan keluhan.	PT/UPPS tidak memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan akademik dan non-akademik, termasuk pemantauan risiko dan penyelesaian keluhan atau pengaduan.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
57	PT/UPPS Memiliki Sistem Pengelolaan Data dan Informasi Berbasis TIK.	Kebijakan pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi kemahasiswaan, akademik, SDM, dan keuangan. Catatan: Pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi bertujuan untuk: 1) memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data akademik, 2) Mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pt, 3) Melaporkan data profil dan kinerja pt pada pd dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, 4) Menyediakan data dan informasi pt yang dapat diakses publik, dan 5) Menjamin keteraksesan publik.		PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang lengkap dan terintegrasi, mencakup keamanan, akurasi, kelengkapan, dan kemutakhiran data, serta sistem yang mendukung pengambilan keputusan dan pelaporan ke PD Dikti, tetapi keteraksesan publik belum optimal.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang mencakup sebagian besar aspek, seperti keamanan dan akurasi data, tetapi sistem belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan strategis atau keteraksesan data oleh publik.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang sangat terbatas, dengan sistem yang belum mampu menjamin keamanan, akurasi, kelengkapan, atau keteraksesan data oleh pihak internal dan publik.	PT/UPPS tidak memiliki kebijakan atau sistem pengelolaan data dan informasi untuk akademik, kemahasiswaan, SDM, atau keuangan.
58	Keberfungsian Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional UPPS/PT	A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT yang mencakup 5 aspek berikut: 1) Perencanaan (<i>planning</i>), 2) Pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) Penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) Pengarahan (<i>leading</i>), dan 5) Pengawasan (<i>controlling</i>).		Sistem pengelolaan mencakup kelima aspek (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>) dengan bukti formal yang cukup lengkap, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi dalam praktik operasional.	Sistem pengelolaan mencakup sebagian besar aspek, tetapi implementasi penempatan personil dan pengawasan belum optimal atau terdokumentasi dengan baik.	Bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan sangat terbatas, hanya mencakup satu atau dua aspek tanpa integrasi yang memadai.	Tidak ada bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, atau pengawasan.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
		B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek berikut serta keterlaksanaanya: 1) Pendidikan, 2) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) Kemahasiswaan, 4) Penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) Keuangan, 8) Sarana dan prasarana, 9) Sistem informasi, 10) Sistem penjaminan mutu, dan 11) Kerjasama.		Dokumen formal dan pedoman pengelolaan tersedia secara lengkap, mencakup seluruh 11 aspek dengan implementasi yang cukup baik, tetapi beberapa aspek seperti sistem penjaminan mutu atau kerja sama belum sepenuhnya terintegrasi.	Dokumen formal atau pedoman pengelolaan tersedia dan mencakup sebagian besar dari 11 aspek, tetapi implementasi pada beberapa aspek.	Dokumen formal atau pedoman pengelolaan tersedia secara terbatas, hanya mencakup sebagian kecil dari 11 aspek, dengan implementasi yang belum berjalan secara konsisten.	Tidak ada dokumen formal atau pedoman pengelolaan yang mencakup salah satu dari 11 aspek, dan tidak ada bukti keterlaksanaanya.
		Skor = (A + B) / 2					
59	PT Memiliki Kebijakan dan Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	A. Kebijakan PMB yang afirmatif, Inklusif dan adil (memperhatikan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, tidak membedakan suku,ras, agama, golongan, asal wilayah dan disabilitas).		Kebijakan PMB mencakup aspek afirmatif, inklusif, dan adil, memperhatikan seluruh kelompok (ekonomi, suku, ras, agama, asal wilayah, dan disabilitas), dengan implementasi yang cukup baik tetapi belum sepenuhnya terintegrasi.	Kebijakan PMB mencakup aspek afirmatif untuk kelompok kurang mampu secara ekonomi dan mulai memperhatikan inklusivitas, tetapi implementasinya belum optimal.	Kebijakan PMB tersedia tetapi terbatas cakupannya, hanya memperhatikan sebagian kecil aspek afirmatif (misalnya, ekonomi), tanpa mencakup inklusivitas terhadap suku, ras, agama, golongan, asal wilayah, atau disabilitas.	PT tidak memiliki kebijakan PMB yang afirmatif, inklusif, atau adil, serta tidak ada perhatian terhadap kelompok kurang mampu atau penyandang disabilitas.
		B. PT berupaya memperluas akses calon mahasiswa dengan cara: 1) Pembelajaran jarak jauh (PJJ) - jika dimungkinkan, 2) Sharing sumber daya pembelajaran, 3) Beasiswa: afirmasi, Tertinggal, Terdepan dan		PT/UPPS memiliki upaya yang cukup komprehensif untuk memperluas akses, mencakup penyelenggaraan PJJ (minimal tingkat	PT/UPPS memiliki beberapa upaya untuk memperluas akses, seperti penyelenggaraan beasiswa yang bervariasi	PT/UPPS memiliki upaya terbatas untuk memperluas akses calon mahasiswa, misalnya dengan menyediakan salah satu bentuk beasiswa	PT/UPPS tidak memiliki upaya signifikan untuk memperluas akses calon mahasiswa, seperti PJJ, sharing sumber daya

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
		Terluar (3T), mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi, 4) Kebijakan rekrutmen melalui RPL. Catatan: Berdasarkan Permendikbud No.7/2020, PJJ dapat diselenggarakan dalam bentuk mata kuliah, salah satu contohnya melalui Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia), Program Studi dan PT.		mata kuliah), sharing sumber daya pembelajaran, program beasiswa yang beragam, serta kebijakan rekrutmen melalui RPL, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi.	(afirmasi, 3T, minat dan bakat) dan sharing sumber daya pembelajaran, tetapi implementasi PJJ atau RPL belum optimal.	atau sharing sumber daya pembelajaran, tetapi belum ada PJJ atau kebijakan RPL.	pembelajaran, program beasiswa, atau kebijakan RPL.
		Skor = (A + B) / 2					
60	Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) Pengalasan, minat dan bakat, 2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) Bimbingan karir dan kewirausahaan.		Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat yang relevan dengan bidang PS, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran yang relevan dengan bidang PS, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran yang relevan dengan bidang PS, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		Skor = (A + (2 x B)) / 3					
61	Biaya Operasional Pendidikan	Biaya operasional pendidikan.		Jika DOP < 7,5 maka Skor = DOP / 5			

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		Tabel 21) DED	BOP = Biaya operasional pendidikan dalam 2 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir Skor = $BOP / 2 / NM$			
62	Dana Penelitian DTPS	Dana Penelitian DTPS.	Jika $DPD < 5$ maka Skor = $(2 \times DPD) / 15$			
		Tabel 21) DED	DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh DTPS dalam 2 tahun terakhir. DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 2 tahun terakhir Skor = $DP / 2 / NDTPS$			
63	Dana PkM DTPS	Dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS.	Jika $DPkMD < 5$ maka Skor = $(4 \times DPkMD) / 5$			
		Tabel 21) DED	DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh DTPS dalam 2 tahun terakhir. DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 2 tahun terakhir Skor = $DPkM / 2 / NDTPS$			
64	Realisasi investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika skor rata-rata butir tentang profil dosen, sarana, dan prasarana $\geq 3,5$, maka skor butir ini = 4.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	"Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta sarana dan prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
65	Kecukupan Dana	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian Capaian Pembelajaran.		Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma serta pengembangan 2 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
LUARAN							
66	Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 22) DED Aspek yang diukur: 1) Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan,		Jika $25\% < \text{TKM} < 75\%$, maka Skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$			Jika $\text{TKM} \leq 25\%$, maka Skor = 0

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
		2) Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemampuan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat, 3) Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan, 4) Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tendik, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa, dan 5) <i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di \quad i = 1, 2, \dots, 7$ dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. $TKM = \sum TKMi / 5$			
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
		Skor = (A + (2 x B)) / 3				
DAMPAK						
67	Rekognisi DTPS	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang PS.	Jika RRD < 0,25 maka Skor = 2 + (2 x RRD) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
MASUKAN							
69	Penetapan Diferensiasi Misi dan Ketersediaan Renstra serta Peta Jalan Pengembangan UPPS dan PS dalam Mewujudkan Diferensiasi Misinya	A. UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang jelas dan realistis.		UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang jelas, realistis, dan relevan, serta telah diimplementasikan dalam program dan kegiatan akademik, meskipun dampaknya belum optimal.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang cukup jelas dan realistis, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya konsisten atau relevan dengan kebutuhan pendidikan, penelitian, atau PkM.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang terdokumentasi, tetapi misi tersebut tidak sepenuhnya jelas atau realistis, serta tidak relevan dengan visi dan kebutuhan stakeholders.	UPPS dan PS tidak memiliki diferensiasi misi yang jelas, realistis, atau terdokumentasi secara formal.
		B. PT memiliki Renstra dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan pelaksanaan diferensiasi misi dan pencapaian visi institusi yang ditunjukkan dengan aspek berikut: 1) Ketersediaan rencana pengembangan jangka panjang (15-25 tahun), jangka menengah (4-5 tahun), dan jangka pendek (1 tahun). 2) Indikator dan target yang selaras dengan diferensiasi misi sesuai dengan fokus pengembangan yang ditetapkan (pendidikan atau penelitian dan atau pkm), terukur, dan disusun melalui <i>benchmarking</i> . 3) Perumusan strategi pencapaian yang sistematis dan komprehensif.		PT memiliki dokumen Renstra dan peta pengembangan yang lengkap, mencakup rencana jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator dan target yang terukur dan selaras dengan diferensiasi misi, serta strategi pencapaian yang cukup sistematis.	PT memiliki dokumen Renstra yang mencakup sebagian besar aspek (rencana jangka panjang, menengah, pendek), tetapi indikator dan target belum sepenuhnya selaras dengan diferensiasi misi atau strategi pencapaian masih bersifat umum.	PT memiliki dokumen Renstra yang sangat terbatas, mencakup salah satu dari rencana jangka panjang, menengah, atau pendek, dengan indikator yang belum terukur atau strategi pencapaian yang tidak sistematis.	PT tidak memiliki dokumen Renstra atau peta pengembangan institusi, dan tidak ada bukti perencanaan yang mendukung diferensiasi misi atau pencapaian visi.
		Skor = (A + (2 x B)) / 3					
70	Penerapan Kode Etik Kepariwisataaun Dunia (<i>Global Code of Ethics for Tourism</i>)	Penerapan <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di dalam kegiatan UPPS dan Program Studi.		Ada penerapan 5-7 butir <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan Program Studi yang didukung dokumentasi sah.	Ada penerapan 1-4 butir <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan Program Studi yang	Belum ada upaya menerapkan <i>Global Code of Ethics for Tourism</i> di lingkungan Program Studi.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
	Penerapan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDG's)	Penerapan Sustainable Development Goals (SDG) di dalam kegiatan PT/Upps dan PS bidang Kreatif		Ada penerapan 5-7 butir SDG's di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	didukung dokumentasi sah. Ada penerapan 1-4 butir SDG's di lingkungan PS yang didukung dokumentasi sah.	Belum ada upaya menerapkan SDG's di lingkungan PS.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
PROSES							
71	Strategi Pencapaian Tujuan	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektivitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
LUARAN							
72	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.		Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.
DAMPAK							

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
73	Kepuasan Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders</i>)	Pengukuran kepuasan para <i>stakeholders</i> (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) Dilakukan reviu terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh <i>stakeholders</i> terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d 4 dan salah satu dari aspek 5 atau aspek 6.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh <i>stakeholders</i> terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d 4.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada sebagian <i>stakeholders</i> terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.
E. Indikator Kinerja Tambahan							
74	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	UPPS Memiliki IKT pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma PT.		UPPS memiliki IKT pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma PT dan memiliki daya saing nasional. Data IKT telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	tidak menetapkan IKT.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
F. PROFIL							
75	Profil UPPS	Profil UPPS Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan		Profil UPPS: 1) Menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan	Profil UPPS: 1) Menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas	Profil UPPS: 1) Kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
		dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.		konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS. 3) Menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan PS.	dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS.	jasas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) Kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS.	informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

G. RENCANA PENGEMBANGAN

76	Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.		UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi, 2) Konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai), 2) Konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai), 2) Konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan tidak	UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.
----	------------------------------	--	--	--	--	--	--

No	Elemen	Indikator	3	2	1	0
			yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para stakeholders internal serta mudah diakses.	dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para stakeholders internal.	secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, 4) Hasilnya tidak dipublikasikan.	
77	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
				kinerja, dan 3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.	analisis capaian kinerja.	dan tidak sistematis.	
78	Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.		UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) Renstra UPPS yang berlaku, dan 4) Aspirasi dari stakeholders internal.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, dan 3) Renstra UPPS yang berlaku.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS, dan 3) Renstra UPPS yang berlaku.	UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.
79	Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.		UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya, 2) Kemampuan	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.

No	Elemen	Indikator		3	2	1	0
				daya, 2) Kemampuan melaksanakan, dan 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	melaksanakan, dan 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.		

NO	INDIKATOR	BOBOT	SKOR
1	Penjaminan Mutu	1,807	
2	SPMI diimplementasikan melalui siklus kegiatan yang terdiri atas: 1) Penetapan standar pendidikan tinggi; 2) Pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 3) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; 4) Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 5) Peningkatan standar pendidikan tinggi.	1,807	
3	Indikator Khusus Pariwisata Industry Advisory Board	0,500	
4	Perguruan Tinggi memiliki laporan implementasi SPMI pada tingkat perguruan tinggi, dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti.	1,022	
5	Perguruan Tinggi memperoleh pengakuan atas mutu pendidikan yang dicapainya berupa akreditasi dari LAM, BAN PT atau Lembaga Akreditasi Internasional atau sertifikasi internasional.	1,355	
6	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Outcome Based Education.	1,000	
	Indikator Khusus Pariwisata		
7	Kurikulum	2,509	
8	Rencana Proses Pembelajaran	1,673	
9	UPPS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM	1,044	
Indikator Khusus Pariwisata terkait Sumber Daya Manusia			
10	Kecukupan jumlah DTPS.	0,743	
11	Latar Belakang Pendidikan Dosen Tetap-pendidikan dasar	1,988	
12	Latar Belakang Pendidikan Dosen Tetap-pendidikan tertinggi	1,500	
13	Sertifikasi DTPS	1,000	
14	Jabatan Akademik DTPS	0,657	
15	Keterlibatan Dosen Industri/Praktisi	1,015	
16	Dosen Tidak Tetap	0,496	
17	Tenaga Kependidikan	1,115	
Indikator Khusus Pariwisata terkait Sarana Prasarana			
18	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu Sarana dan Prasarana	3,070	
19	Laboratorium di Luar Kampus	2,651	
20	Laboratorium di Dalam Kampus	2,651	
Indikator Khusus Pariwisata			
21	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	1,000	
22	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	1,509	
23	Pembelajaran Praktik	0,558	
24	Penilaian Pembelajaran	1,673	
25	Uji Kompetensi dan Sertifikasi	1,988	
26	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Laporan Magang	0,991	
27	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh	0,248	
28	Pengembangan Dosen	1,203	
Indikator Khusus Pariwisata			
29	Analisis Pemenuhan CPL	1,917	
30	Prestasi Akademik Mahasiswa	1,500	
31	Prestasi Non-Akademik Mahasiswa	1,000	
32	IPK Lulusan	1,917	
33	Masa Studi	1,917	
34	Kelulusan Tepat Waktu	1,917	
35	Keberhasilan Studi	1,917	
Indikator Khusus Pariwisata			
36	Pelaksanaan Studi Penelusuran Lulusan	1,988	
37	Waktu tunggu lulusan	1,875	

NO	INDIKATOR	BOBOT	SKOR
38	Kesesuaian Bidang Kerja	1,917	
39	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	1,917	
40	Tingkat Kepuasan Pengguna	2,522	
41	UPPS memiliki peta jalan dan pedoman penelitian dan pengembangan kualitas SDM peneliti dan perekayasa sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	1,533	
42	UPPS menyelenggarakan proses penelitian.	1,607	
43	Penelitian DTPS	1,000	
44	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	0,811	
45	Luaran Penelitian DTPS secara Mandiri maupun dengan Mahasiswa	0,811	
46	UPPS memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian dan pemanfaatannya.	0,811	
47	Artikel ilmiah DTPS yang disitasi	0,811	
48	UPPS memiliki peta jalan dan pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran di tingkat perguruan tinggi sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM..	0,511	
49	UPPS menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat	0,522	
50	Kegiatan PkM DTPS yang relevan	1,000	
51	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	0,811	
52	Luaran PkM DTPS secara Mandiri maupun dengan Mahasiswa	0,811	
53	UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.	1,000	
54	Tata pamong dan tata kelola : UPPS memiliki statuta dan struktur organisasi dan tata kerja.	0,340	
Indikator Khusus Pariwisata terkait Kerjasama			
55	Kerja sama	0,341	
56	UPPS memiliki sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	0,341	
57	UPPS memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK.	0,496	
58	Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).	0,341	
59	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru	1,000	
60	Layanan Kemahasiswaan	1,530	
Indikator Khusus Pariwisata terkait Keuangan			
61	Biaya Operasional Pendidikan BOP = Biaya operasional pendidikan dalam 2 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 2 tahun terakhir = $BOP / 2 / NM$	0,767	
62	"Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS" DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 2 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 2 tahun terakhir = $DP / 2 / NDTPS$	0,767	
63	"Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS" DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 2 tahun	0,383	

NO	INDIKATOR	BOBOT	SKOR
	terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 2 tahun terakhir = DPkM / 2 / NDTPS		
64	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	0,383	
65	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,767	
Indikator Khusus Pariwisata			
66	Kepuasan Mahasiswa	2,475	
67	Indikator Khusus Pariwisata Rekognisi Dosen	0,811	
Indikator Khusus Pariwisata terkait Kerjasama			
68	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama	0,681	
69	Penetapan diferensiasi misi dan ketersediaan rencana strategis serta peta jalan pengembangan UPPS dan PS dalam mewujudkan diferensiasi misinya	1,500	
70	Penerapan Global Code of Ethics for Tourism	2,651	
71	Strategi Pencapaian Tujuan	1,530	
72	Evaluasi Capaian Kinerja	1,020	
73	Kepuasan Pemangku Kepentingan	1,360	
74	Program Studi Memiliki Indikator Kinerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma Perguruan Tinggi.	0,901	
75	Profil Unit Pengelola Program Studi	1,000	
76	Analisis dan Capaian Kinerja	1,500	
77	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	1,500	
78	Program Pengembangan	1,500	
79	Program Keberlanjutan	1,000	